

**PELAKSANAAN TUGAS KEPALA DESA DI DESA SUNGAI JALAU
KECAMATAN KAMPAR UTARA KABUPATEN KAMPAR**

RIZA FITRI

DAN

DR. HARAPAN TUA R. F, S, M. SI

**Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Riau
FISIP Universitas, kampus Bina Widya Km. 12, 5 Simpang Baru Panam,
Pekanbaru
28293**

e-mail : rizashariza@gmail.com

Cp : 081386242971

Abstraction : Execution Of Duty Lead In Desq River of Jalau District Of Camphor North of Kabupaaten Camphor. Target of this research is to know execution of duty lead countryside in river countryside of jalau district of north camphor of camphor sub-province and also factors what is is resistor of execution of duty lead countryside [in] river countryside of jalau district of north camphor of camphor sub-province. To analyse phenomenon in this research of writer use theory of Winardi with indicator exploiting of right time, amount of output, readiness to work along, quality of work. Metedologi which is used in this research is research of research qualitative. Result of this research show Pelaksnaan duty lead countryside in Countryside River of Jalau District Of Camphor North Sub-Province Camphor still not yet is optimal. Factors Adapaun the found is human being sumberdaya, facilities and basic facilities, and also factor of society.

Keyword : Execution Of Duty, Head Countryside

Abstrak : Pelaksanaan Tugas Kepala Di Desq Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaaten Kampar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan tugas kepala desa di desa sungai jalau kecamatan kampar utara kabupaten kampar serta faktor-faktor apakah yang penghambat pelaksanaan tugas kepala desa di desa sungai jalau kecamatan kampar utara kabupaten kampar. Untuk menganalisa fenomena dalam penelitian ini penulis menggunakan teori Winardi dengan indikator pemanfaatan waktu yang tepat, jumlah output, kesediaan untuk bekerjasama, kualitas pekerjaan. Metedologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini memperlihatkan Pelaksnaan tugas kepala desa di Desa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar masih belum optimal. Adapaun faktor-faktor yang ditemukan adalah sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, serta faktor dari masyarakat.

Kata Kunci : Pelaksanaan Tugas, Kepala Desa

PENDAHALUAN

Desa dapat dibentuk dan dihapus atau digabung dengan memperlihatkan asal usulnya atas prakarsa masyarakat dengan persetujuan Pemerintahan Kabupaten dan DPRD. Di Desa dibentuk Pemerintahan Desa dan Badan Perwakilan Desa. Istilah Badan Perwakilan dapat disesuaikan dengan kondisi sosial budaya masyarakat Desa setempat. Pembentukan Pemerintahan Desa dilakukan oleh masyarakat Desa.

Selanjutnya Pemerintah Desa keberadaanya adalah berhadapan langsung dengan masyarakat, sebagai ujung tombak Pemerintahan yang terdepan. Dalam pemimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Kepala Desa disertai wewenang penuh baik politik maupun Administrasi sehingga timbullah otonomi. Otonomi di sini artinya kebebasan masyarakat yang tinggal di daerah yang bersangkutan untuk mengatur dan mengurus kepentingannya sendiri. Otonomi yang dimiliki Pemerintahan Desa adalah otonomi berdasarkan asal-usul dan adat istiadat, artinya jika Desa mempunyai urusan-urusan yang secara adat diatur dan diurus, maka urusan-urusan tersebut diakui oleh undang-undang. Otonomi desa bukanlah sebagai penyerahan urusan Pemerintahan dari Pemerintahan atau daerah tingkat atasnya kepada daerah menjadi urusan rumah tangganya,

Salah satu bentuk otonomi desa tersebut adalah hak memiliki Kepala sendiri. Hak memiliki Kepala Desa ini dianggap sangat penting mengingat peranan Pemerintah Desa yang sangat dibutuhkan dalam seluruh aspek

kehidupan masyarakat Desa. Peranan desa dan Pemerintahannya merupakan tolak ukur dalam tatanan Pemerintahan Indonesia yang merupakan basis dan sasaran akhir pelaksanaan Pemerintahan dan Pembangunan. Oleh karenanya kedudukan Desa hendaklah harus semakin diperkuat agar dapat semakin mampu menopang roda Pemerintahan secara Nasional.

Kepala Desa mempunyai tugas pokok memimpin dan mengkoordinasikan Pemerintahan Desa, pembinaan dan pembangunan masyarakat serta menjalankan tugas pembantuan dari Pemerintahan atasnya. Urusan-urusan yang dibebankan kepada Pemerintahan Desa mencakup juga pelaksanaan program-program yang menyangkut potensinya yang besar sebagai satuan kemasyarakatan dan satuan teritorial Pemerintahan yang terkecil, yaitu :

- a. Sebagai sumber segala data, informasi, daya gerak, pembinaan dan pengawasan.
- b. Sebagai benteng terakhir pengalaman Pancasila
- c. Sebagai pusat pertumbuhan dan peningkatan jiwa gotong royong di segala bidang kehidupan dan penghidupan.
- d. Membina partisipasi masyarakat di segala bidang.
- e. Membina ketertiban dan kesatuan bangsa dalam rangka melancarkan pelaksanaan bangunan yang terbesar di seluruh pelosok tanah air.

Kepala Desa bekedudukan sebagai pemimpin pemerintah Desa sejajar dan bermitra kerja dengan

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang dalam melaksanakan tugas dan kewajiban bertanggung jawab kepada rakyat melalui Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan menyampaikan laporan mengenai pelaksanaan tugasnya kepada Bupati dengan tembusan kepada Camat.

Kepala Desa selaku pemimpin Pemerintahan yang ada dalam ruang lingkup Desa harus bisa melaksanakan tugasnya secara optimal, baik itu sebagai seorang pelayan masyarakat maupun sebagai perantara yang bisa memberikan solusi terhadap permasalahan yang timbul dalam masyarakat yang mencakup lingkup area yang menjadi kewenangannya. Aspirasi-aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat harus didengar dan tindak lanjuti oleh seorang Kepala Desa agar apa yang menjadi tujuan bersama bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Hal tersebut sangat penting, karena Pemerintah Desa beserta Aparatnya adalah sebagai Administrator penyelenggara utama Aktifitas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan maupun sebagai pembina ketentraman dan ketertiban di wilayah kekuasaannya. Karena itu, peranan mereka demikian penting dan banyak menentukan maju mundurnya suatu unit pemerintahan. Oleh sebab itu diperlukan aparat Desa yang benar-benar mampu dan dapat bekerjasama dalam pelaksanaan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Dengan demikian Kepala Desa dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari, terutama yang berhubungan dengan tugas dan kewajibannya, semakin dituntut

adanya kerja keras dan kemampuan yang optimal guna memperlancar pelaksanaan tugas pemerintahan.

Pemerintahan Desa yang baik menunjukkan betapa pentingnya kemitraan antara Pemerintahan Desa dengan unsur masyarakat. Kemitraan tersebut memiliki mekanisme, proses, hubungan dan institusi, akuntabilitas, efektifitas manajemen, dan ketersediaan informasi masyarakat terhadap Pemerintahan Desa. Akuntabilitas menurut adanya derajat akseptansi masyarakat terhadap Pemerintahan Desa. Akuntabilitas menuntut adanya jaminan legitimisasi melalui kinerja yang dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat. Efektifitas manajemen mengandung orientasi kinerja dan prosedur yang transparan. Esensi Pemerintahan Desa yang baik dimaksudkan untuk mencapai tujuan Pemerintahan Desa berbasis pada hubungan yang baik antara Pemerintahan Desa dengan masyarakat

METODE

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa ada masa sekarang (Sujianto, 2008) dengan maksud untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai fakta-fakta atau fenomena-fenomena yang ada dilapangan dengan pendekatan deskripsif.

Dalam penelitian ini, Penelitian menggunakan teknik wawancara dan observasi dengan menggunakan key

informan sebagai narasumber dalam penelitian ini adalah Kepala Desa/Sekretaris Desa, Badan Permasyarakatan Desa, Tokoh masyarakat serta masyarakat dan melalui metode snowball dan purposive sampling, metodologi penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pelaksanaan tugas Kepala Desa di Desa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, serta Faktor-faktor apakah yang menghambat pelaksanaan tugas Kepala Desa di Desa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yakni data primer dan sekunder dengan klasifikasi atau pengelompokan informasi atau data yang diperoleh. Informan kunci adalah orang yang mengetahui permasalahan pelaksanaan tugas kepala desa di desa sungai jalau. Dalam hal ini yaitu Kepala Desa/Sekretaris Desa, ketua BPD, Tokoh masyarakat, masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Tugas Kepala Desa di Desa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

Desa adalah suatu kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran dalam mengenai Pemerintahan Desa adalah keanegaraman, partisipasi, otonomi asli, demokrasi dan pemberdayaan masyarakat. Penyelenggaraan pemerintahan Desa merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan Pemerintahan, sehingga Desa memiliki kewenangan untuk mengatur

dan mengurus kepentingan masyarakatnya. Kepala Desa bertanggungjawab kepada Badan Permasyarakatan Desa dan menyampaikan laporan pelaksanaan tersebut kepada Bupati.

Desa dapat melakukan perbuatan hukum, baik hukum Publik, maupun perdata, memiliki kekayaan, harta benda dan bangunan serta dapat dituntut dan menuntut di pengadilan. Untuk itu, kepala Desa dengan persetujuan Badan Permasyarakatan Desa mempunyai wewenang untuk melakukan perbuatan hukum dan mengadakan perjanjian yang saling menguntungkan. Sebagai perwujudan Demokrasi, di Desa dibentuk Badan Permasyarakatan Desa yang sesuai dengan budaya yang berkembang di Desa yang bersangkutan, yang berfungsi sebagai lembaga legilasi dan pengawasan dalam hal pelaksanaan Peraturan Desa, anggaran pendapatan dan belanja Desa dan keputusan Kepala Desa.

Berdasarkan hak asal-usul Desa yang bersangkutan, kepala Desa mempunyai wewenang untuk mendamaikan perkara/sengketa dari para warganya. Dalam upaya meningkatkan dan mempercepat pelayanan masyarakat yang bercirikan perkotaan, dibentuk kelurahan sebagai unit Pemerintahan kelurahan yang berada di dalam daerah Kabupaten dan/atau Kota.

Kepala Desa sebagai penyelenggaraan Pemerintahan Desa dituntut untuk dapat melaksanakan pelaksanaan secara efektif pada setiap aktivitas Pemerintahan Desa sehingga

diharapkan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan kepala Desa sangat penting dalam pencapaian tujuan organisasi yang ditetapkan dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa.

A. Mengajukan Rancangan Peraturan Desa

Yang dimaksudkan peraturan Desa adalah semua peraturan yang ditetapkan Oleh kepala Desa setelah dimusyawarahkan dan telah mendapatkan persetujuan dari badan permusyawaratan Desa.

Berikut wawancara dengan Informan penelitian :

“Dalam mengadakan sesuatu yang berurusan tentang Pemerintahan Desa Kepala Desa mengadakan dengan cara bermusyawarah terlebih dahulu dengan BPD beserta Tokoh masyarakat dalam hal pengajuan Rancangan Pemerintahan Desa. Dalam Pemerintahan Desa ini apapun kegiatannya yang termasuk dalam kegiatan Pembangunan, penggunaan ADDnya, itu semua melalui Peraturan Desa yang telah disetujui oleh BPDnya dan disesuaikan penggunaannya baik 5 rupiah sekalipun sudah ada dalam RAPBDes yang disusun oleh Sekdes dan pendamping Desa kemudian dibahas bersama BPD dan apabila disetujui oleh PBD maka barulah akan menjadi APBDes, jadi dalam APBDes itulah program apapun juga dengan uang sebesar apapun juga ada di dalam APBDes tersebut” (**Hasil Wawancara dengan Bapak Kepala Desa Sungai Jalau, pada tanggal 22 Mei 2014**).

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara dengan Ketua Badan Permasyarakatan Desa (BPD) mengenai mengajukan rancangan Peraturan Desa :

“Selama kepala Desa bertugas sih rancangan Peraturan Desa ini dia selalu menimbulkan ide ide yang baik . seperti rancangan pembuatan jalan siap itu jembatan, dia selalu mantap dalam memberikan masukan ataupun pendapat, apa apa saja yang ingin dibuat Kepala Desa ini selalu melakukan dengan cara rapat dulu dengan kami” (**Hasil Wawancara dengan Bapak BPD Desa Sungai Jalau, pada tanggal 26 Mei 2014**).

Kemudian dilanjutkan wawancara dengan masyarakat Desa Sungai Jalau mengenai Rancangan Peraturan Desa :

“kalo dilapngan ndak pernah melakukan hal itu gimana? Nah itu masalahnya..mereka gak pernah melakukan itu kan. Ya belum ada tindakan kok produk dan Perdesnya juga belum punya. Kalo dia tidak menghasilkan Perdes berarti dia tidak bekerja kan? Soalnya kita bermain di Desa ini kan harus ada aturannya, harus ada Perdes nya kan? Jadi kalo belum ada Perdesnya kan berarti belum ada proses mengajukan rancangan Perdesnya..jadi intinya belum adanya mengajukan rancangan Perdes itu (**wawancara bersama masyarakat Desa Sungai jalau, 24 Mei 2014**).

Dari hasil wawancara tersebut pada pelaksanaan tugas kepala desa

ini dalam rancangan peraturan desa telah berjalan cukup baik ya. Kalau masalah kurang baik ini kadang terdapat kesalahan dari masyarakat itu sendiri, ntah karena masyarakat kurang peduli dengan Pemerintahan Desa di Desa Sungai Jalau.

Adapun muatan materi yang terdapat dalam suatu Peraturan Desa sebagai berikut :

- a. Menetapkan ketentuan-ketentuan yang bersifat mengatur

Dimana dalam hal ini selain membetuk rancangan peraturan desa di sini juga ditetapkan ketentuan yang bersifat mengaturnya dalam sebuah peraturan Desa

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Kepala Desa/Sekretaris Desa Sungai Jalau sebagai berikut :

“Sejauh ini sih..tidak adanya sifat-sifat yang mengatur di Desa ini, karena menurut saya masyarakat juga sudah tau apa-apa yang seharusnya mana yang telah dilarang sesuai ketentuan yang ada”
(Wawancara Kepala Desa/Sekretaris Desa Sungai Jalau, tanggal 29 Mei 2014).

Berikut juga wawancara dari tokoh masyarakat Desa Sungai Jalau juga memberikan jawaban yang sesuai dengan jawaban yang di atas, yaitu :

“Saya rasa di Desa tidak adanya Kepala Desa memberikat aturan-aturan Kepada masyarakat, karena masyarakat juga pasti bisa berfikir logis yang mana yang baeg dan enggaknya “
(Hasil Wawancara dengan tokoh Masyarakat Desa

Sungai Jalau, tanggal 29 Mei 2014)”.

- b. Menetapkan segala sesuatu yang menyangkut kepentingan masyarakat Desa

Dalam hal yang menyangkut kepentingan masyarakat Desa ini apapun itu Kepala Desa adalah orang yang pertama kali ikut andil dalam hal ini, karena Kepala Desa adalah orang yang berhak melakukannya menjadikan Desa yang bisa membuat masyarakatnya puas atas kinerjanya.

Berikut wawancara bersama ketua BPD Sungai Jalau :

“Untuk masalah kepentingan masyarakat Desa Kepala Desa ini selalu mementingkan masyarakatnya, ap ge dalam masalah mencari Dana, Bapak Kepala Desa ini pandai sangatlah supaya segala acara yang dibuat oleh masyarakat Desa bisa berjalan dengan baik.”
(Hasil Wawancara bersama Ketua BPD, pada tanggal 26 Mei 2014).

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas, Kepala Desa sangat membantu masyarakat Desanya, karena dalam kepentingan masyarakatnya Kepala sudah cukup baik dalam memeberikan dan menetapkan apa-apa saja yang dibutuhkan masyarakat.

- B. Memimpin Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

- a. Kepala Desa mempunyai kemampuan dalam membuat perencanaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa untuk tahun anggaran 2013/2014 :

- Penimbunan /perbaikan jalan

Wawancara Dengan Kepala Desa/Sekretaris Desa :

“Dalam hal seperti kami, sering kok melakukannya , apa lagi ini untuk kepentingan kita cuman dalam hal ini dilakukan dengan gotong royong..toh kalau saya sendiri yang mekakukannya g mungkin juga kan, disinilah yang agak sulitnya..kadang yang gotong royong itu sedikit yang datang, kesadaran masyarakat inilah sangat kurang” (Hasil Wawancara dengan Kepala Desa Sungai Jalau, pada tanggal 23 Mei 2014).

“ Untuk saat ini Kepala Desa ini sudah menjalankan tugasnya dengan baik, apalagi dia selalu turun tangan terlebih dahulu, sosial dari Kepala Desa inilah sangat bagus sekali” (Hasil Wawancara dari ketua BPD, pada tangga 12 Juni 2014).

- Membuat/perbaikan balai pertemuan Desa

Wawancara dengan Kepala Desa/Sekretaris Desa Sungai jalau :

“ Untuk masalah perbaikan masalah balai pertemuan ini, tidak ada yaa disini khusus tempat pertemuannya selalu di Mushalla, karena disini lebih nyaman, apapun yang dibicarakan selalu tempatnya di Mushallah”. (Hasil Wawancara dengan Bapak Kepala Desa/Sekretaris Desa, tanggal 23 Mei 2014).

- Membuat/memperbaiki jalan Posyandu

Wawancara dengan Kepala Desa/Sekretaris Desa Sungai Jalau :

“Dalam hal memperbaiki jalan posyandu maah..disini dapat dilihat juga kalau disini semua jalannya bagus dah pada aspal semua, jadi tak pernahlah perbaiki lagi”. (Hasil Wawancara dengan Kepala Desa/Sekretaris Desa, pada tanggal 12 Juni 2014).

“Menurut saya ya..kepala Desa tak pernah menyuru buat gotong rotonng untuk memperbaiki jalan Posyandu, karena jalannya bagus yaa apa lagi depan belakang kiri kanan rumah orang semua dan juga ditepi jalan lagi”. (Hasil Wawancara dengan tokoh masyarakat, pada tanggal 12 Juni 2014).

Dari hasil semua wawancara diatas mengenai kemampuan Kepala Desa dalam Penyelenggaraannya sudah cukup bagus, disini dapat kita lihat dari hasil wawancara diatas kalau semuanya lumayan berjalan dengan baik, kalau pun itu masih ada kekurangan sedikit tapi sudah dapat dibilang terlaksanalah pokoknya.

- b. Kepala Desa memberikan pengarahan kepada bawahan dalam pelaksanaan kegiatan.

Maksudnya adalah Kepala Desa Sungai Jalau senantiasa memberikan pengarahan/bimbingan mengenai arti pentingnya pelaksanaan Pembangunan di Desa tersebut, sesuai dengan kondisi yang ada di Desa. Dan memusyawarahkan kegiatan

pembangunan yang akan dilaksanakan. Dalam hal ini Kepala Desa Sungai Jalau melakukan Musyawarah dan arahan tersebut dalam 1 bulan sekali.

Adapun hasil wawancara dengan Kepala Desa Sungai Jalau :

*“Dalam memberikan pengarahan kepada bawahan sih saya sering melakukannya, dengan cara mengadakan rapat, dan pertemuan gitu untuk membicarakan agar Pemerintah Desa selalu melayani masyarakatnya dengan baik, dan juga dalam pembuatan surat menurut tidak berbelit-beli dan juga saya sering memberikan pengarahan agar Kantor Desa ini pagi sudah buka”.***(Wawancara dengan Kepala Desa/Sekretaris Desa Sungai Jalau, tanggal 23 Mei 2014).**

Dari hasil wawancara diatas terlihat bahwa kurang terlaksananya, karena di dalam memberikan pengarahan kepada bawahannya belum dikatakan terlaksana dengan baik, karena bawahannya masih belum bisa dikatakan disiplin. Seharusnya Kepala Desa ini memberikan aturan berupa sanksi kalau telat masuk kantor, agar kedisiplinan selalu terjaga agar tidak merugikan orang lain kalau beurusan dengan Pemerintahan Desa.

- c. Kepala Desa mengkoordinasi pengolaan tugas dan kegiatan yang dilaksanakan serta mengawasi aktivitas-aktivitas dalam proses penyelenggaraan kegiatan.

Maksudnya adalah Kepala Desa Sungai Jalau mengkoordinasi penyelenggaraan tugas/kegiatan yang

merupakan rencana pembangunan yang akan dilaksanakan di Desa Sungai Jalau. Dalam hal ini Kepala Desa mengkoordinasi penyelenggaraan kegiatan sebagian dari masyarakat Desa.

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Kepala Desa mengenai memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa sebagai berikut :

*“Menurut saya sendiri selaku Kepala Desa dalam Memimpin Penyelenggaraan Pemerintahan Desa ini saya telah menjalankan sikap yang sangat Baik yang yaitu Dengan memilki sikap Jujur, Adil dan mengamalkan sikap bermusyawarah. Dengan adanya Penyelenggaraan Desa ini maka sudah terselenggarakannya pemberdayaan masyarakat dan tidak adanya perselisihan antara kelompok masyarakat, dan juga saya sering memberikan arahan kepada bawahan saya agar selalu disiplin dan cepat melayani masyarakatnya agar masyarakat tidak tersendak dengan urusannya dalam Pemerintahan Des”***(Hasil Wawancara dengan Bapak Kepala Desa tanggal 22 Mei 2014).**

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dalam memimpin penyelenggaraan Desa sikap yang dilakukan kalau sudah jujur sangatlah diperlukan , tetapi Kepala Desa dituntut untuk bisa bersikap adil dan bijaksanan dalam hal apapun terutama dalam tugasnya menjadi Kepala Desa.

- C. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan.

Melaksanakan adalah sesuatu tugas yang harus dilakukan oleh seseorang, dan sedangkan wewenang adalah hak untuk melakukan sesuatu atau memerintah orang lain untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu agar mencapai tujuan tertentu.

Berikut ini kutipan wawancara dengan Kepala Desa mengenai melaksanakan wewenang dalam tugasnya menjadi Kepala Desa.

“ Untuk masalah wewenang saya sebagai Kepala Desa saya telah telah menjalankan tugas saya sebagai Kepala Desa, contohnya dalam masalah ketentraman dan ketertiban Pemerintahan Desa menerapkannya kerjasama antar Selaku Linmas (Lindungan Masyarakat)” (Wawancara dengan Kepala Desa tanggal 22 Mei 2014).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Kepala Desa dalam melaksanakan wewenangnya Kepala Desa telah menjalankan Linmas, akan tetapi Linmas yang ia katakan itu tidak berjalan sebagaimana mestinya, kalau Linmas sudah jalan maka tidak akan ada lagi kerugian yang terjadi di Desa akibat pencurian di D”esa.

Berikut kutipan wawancara dengan BPD mengenai tugas Kepala Desa dalam melaksanakan wewenang :

“Kalau Melaksanakan Wewenang ne menurut saya, Kepala Desa telah Melaksanakan Wewenangnya, tetapi mungkin orang yang ia perintahkan saja yang tidak menjalankannya sehingga masih adanya hal-hal yang seharusnya

diperhatikan lagi seperti dalam keamanan dll lagi” (Wawancara dengan ketua BPD tanggal 22 Mei 2014).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Kepala Desa telah melaksanakan wewenangnya dalam masalah ketentraman dan ketertiban, kalau orang yang ia perintahkan itu belum melaksanakan apa yang disuru Kepala Desa maka diperlukanlah sikap yang Bijaksana dari Kepala Desa.

Berikut kutipan wawancara dari tokoh masyarakat mengenai Tugas Kepala Desa dalam melaksanakan wewenang :

“ Saya rasa Kepala Desa telah melaksanakan wewenangnya, karena itu adalah tugas dari Kepala Desa dengan cara mengadakan Poskambilng dengan 5 orang petugasnya ” (Wawancara tokoh masyarakat Desa tanggal 22 Mei 2014).

Berdasarkan hasil wawancara diatas Kepala Desa telah menjalankan wewenangnya serta Kepala Desa telah menjaga keamanan Desanya.

D. Membina Kehidupan masyarakat Desa

Kepala Desa hendaknya mendukung dan mampu mengemabangkan kegiatan masyarakat yang bertujuan untuk memajukan Desa maupun adat istiadat yang merupakan ciri khas kesenian adat setempat yang akan menimbulkan kehidupan bermasyarakat harmonis dan masyarakat dapat merasakan bahwasanya suatu Desa tersebut tidak

menonton, serta Kepala Desa juga mampu menerapkan sistem Demokrasi dalam segala aspek kehidupan masyarakat Desa.

Kepala Desa mengadakan pembangunan Desa harus dilaksanakan secara terarah, dinamis dan berkelanjutan dalam arti bahwa Pembangunan akan terus dilaksanakan dengan memperhatikan situasi dan kondisi serta kemampuan yang dimiliki oleh Desa yang bersangkutan, terutama yang menyangkut potensi daya dukung alamnya.

Untuk melihat sejauhmana wawancara terhadap pelaksanaan Tugas Kepala Desa dalam mendukung dan mengembangkan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat serta menerapkan sistem Demokrasi dalam kehidupan masyarakat dapat dilihat sebagai berikut :

“ Dalam Membina Kehidupan Desa menurut saya selaku Kepala Desa, saya telah melakukan Pembinaan dengan cara Pembinaan Kepada Kepala Adat dan Kepala Suku, mengadakan Pembinaan terhadap anak ke ponakan, dan juga menjunjung tinggi Adat istiadat dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.” (Wawancara dengan Kepala Desa/Sekdes tanggal 22 Mei 2014)”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan mesti apa yang diungkapkan kepala Desa tersebut dapat dilaksanakan sehingga dapat berjalan baik, agar terciptanya masyarakat yang kreatif dan juga kepala Desa harus mengadakan

pelatihan dan pembinaan-pembinaan dalam mengembangkan kehidupan masyarakat Desa.

Adapun indikator dari penelitian ini dengan menggunakan teori-teori Pelaksanaan Tugas menurut Winardi dengan hasil sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Waktu yang Tepat

Memanfaatkan waktu yang tepat itu adalah tuntutan,memanfaatkan waktu yang tepat pada waktunya merupakan salah satu contoh bentuk tanggung jawab kepada diri kita sendiri dan juga orang lain yang ada disekitar kita. Ketepatan waktu pencapaian sasaran dan penyelesaian kegiatan, apabila pencapaian sasaran dan penyelesaian pekerjaan tepat waktu atau dapat dilakukan sebelum waktu yang telah ditetapkan.

Waktu adalah uang, itulah mampu mengelola waktu sebaiknya mungkin maka uang pun akan datang dengan sendirinya, sebaliknya jika kita tidak mampu mengelola uang waktu dengan baik, maka uang pun tidak akan kita peroleh.

Berikut hasil wawancara dengan informan penelitian :

“Untuk saat ini selaku Kepala Desa saya telah menjalankan tugas saya dengan baik, dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Disini saya apabila kami mengadakan kegiatan apapun itu, kami sudah merrancangnya terlebih dahulu guna agar waktu yang kami targetkan sesuai dengan yang diniatkan, dengan menyusun kegiatan, dan petunjuk teknis sesuai dengan mekanisme

dengan peraturan yang berlaku”.(Hasil wawancara dengan Bapak Kepala Desa Sungai Jalau, tanggal 22 Mei 2014).

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa Kepala Desa ini telah memanfaatkan waktunya sebaik mungkin dan juga memberikan yang terbaik untuk masyarakat Desanya. Dan juga Aparat Pemerintahnya telah menyelesaikan pekerjaannya dengan baik untuk melayani apapun urusan masyarakatnya di kantor Desa tersebut, dengan menyelesaikan pekerjaannya di hari itu juga agar urusan masyarakatnya tidak ada kendala lagi di Pemerintah Desa.

2. Jumlah Output

Jumah Output merupakan berapa hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam mengetahui apa apa saja hasil yang diperoleh oleh seseorang dalam sebuah tujuan baik individu maupun kelompok orang, dan juga dalam produksi, kita sering dihadapkan dengan beberapa perhitungan untuk mengetahui jumlah tenaga kerja dan jumlah waktu kerja untuk mendapatkan Output yang diinginkan agar mencapai Produktivitas yang telah ditentukan.

Adapun hasil wawancara dari informan penelitian sebagai berikut :

“Semasa Bapak tu menjadi Kepala Desa, tidak begitu Banyak hasil yang diberikan Kepala Desa, ntah karena saya tidak begitu mengetahuinya ya..akan tetapi selama jabatan begitu begitu saja Desa ini”. (Hasil

wawancara dengan masyaratat Desa Sungai Jalau, tanggal 24 M3i 2014).

Berdasarkan hasil wawancar diatas jumlah hasil yang diberikan Kepala Desa selama menjadi Kepala Desa tidak seberapa, ntah karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Desa, yang jelas hasil masa jabatan Kepala Desa ini yang dilihat oleh masyarakat tidak begitu banyak. Padahal seharusnya apapun kegiatan bisa juga dilakukan dengan cara perbaikan jalan yang rusak, gotong royong dan lain lain-lainya lagi.

3. Ksediaan Untuk Bekerjasama

Kesediaan untuk bekerjasama merupakan mampu bekerjasama dengan sesama Aparat Pemerintah Desa dalam melaksanakan hal-hal yang berhubungan dengan Pemerintahan Desa. Dan juga bekerjasama merupakan proses beregu (kelompok) di mana anggota anggotanya mendukung dan saling mengandalkan untuk mencapai suatu hasil mufakat.

Berikut hasil wawancara dengan informan penelitian :

“ Untuk saat ini apapun yang kami lakukan dalam hal yang berkaitan dengan Pemerintah Desa, saya selalu mengadakan musyawarah terlebih dahulu, agar bisa bekerja sama dengan melibatkan pihak tokoh masyarakat dan lembaga yang ada di Desa “. (Hasil wawancara dengan Kepala Desa, tanggal 23 Mei 2014).

Hal ini diungkapkan oleh informan penelitian berikut :

“Dalam kesediaan bekerjasama ni, menurut Bapak yaa Kepala Desa mampu kok bekerja sama dengan kami, malahan apapun yang kami lakukan dengan perintahnya Kepala Desa selalu turun tangan, seperti kegiatan gotong royong dan juga hal pembangunan, keamana Desa”. (Wawancara dengan BPD, tanggal 23 Mei 2014)

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa Kepala Desa Sungai Jalau dalam melakukan apapun yang berurusan dengan Pemerintahan Desa selalu mengadakan Kerjasama bersama Aparat Pemerintah Desa dan juga masyarakat.

4. Kualitas Pekerjaan

Kualitas Pekerjaan merupakan suatu standar fisik yang diukur karena hasil kerja yang dilakukan atau yang dilaksanakan seseorang atas tugas-tugasnya. Inti dari kualitas pekerjaan adalah suatu hasil yang dapat diukur dengan efektifitas dan efesiensi suatu pekerjaan yang dilakukan oleh sumber daya manusia atau sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan.

Berikut hasil wawancara dengan informan :

“Selama ini saya sebagai Kepala Desa dalam meningkatkan kualitas pekerjaan saya sering memberikn arahan dan msukan kepada Pemerintah Desa seperi dengan cara menunjang fasilitas Aparatur Desa, mampu mensejahteraan Aparat Pemerintah Desa, dengan sesuai Pokok-pokok dan fungsi Aparatur Desa dan dengan hak dan kewajiban serta meningkatkan sumber daya

manusia melalui pelatihan, sosoalisasi dan bimbingan teknis”.(Wawancara dengan Kepala Desa Sungai Jalau, tanggal 23 Mei 2014).

Jadi dari hasil wawancara diatas kualitas pekerjaan Kepala Desa dan maupun Aparat Desa telah sangat baik, walaupun masih kurangnya fasilitas yang ada dikantor Desa itu, akan tetapi kualitas yang diberikannya sangat sudah memuaskan masyarakat Desanya.

Faktor-faktor yang menghambat Pelaksanaan Tugas Kepala Desa

1. Penampatan SDM yang tidak pada bidangnya

Sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan kerja dalam suatu organisasi. SDM yang tepat akan menghasilkan pekerjaan yang maksimal pekerjaan yang maksimal dan memuaskan sesuai dengan apa yang ingin dicapai oleh organisasi tersebut, dengan adanya SDM yang handal maka program kerja yang telah ditetapkan akan terlaksanakan dengan baik dan akan tepat sasaran. Dalam memilih dan menempuh SDM harus dilakukan dengan selektif agar apa yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang dihasilkan oleh SDM itu. Sumber daya manusia adalah semua manusia yang ada didunia ini mampu dan mau meluangkan diri unutk melakukan sesuatu pekerjaan yang bermanfaat bagi orang lain dan juga bagi dirinya sendiri.

1. Sarana Dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan public, karena apabila kedua hal ini yang diharapkan sesuai dengan rencana. Sarana adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja. (Moenir, 1992:87) Pengertian yang dikekmukan oleh Moenir, jelas memeberi arah bahwa sarana dan prasarana adalah merupakan seperangkat alat yang digunakan dalam suatu proses kegiatan baik alat tersebut merupakan peralatan pembantu maupun peralatan utama, yang keduanya berfungsi untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai Pelaksanaan Tugas Kepala Desa Sungai Jatau dari lokasi penelitian dan key informan dilihat dari semua indikator yang telah disajikan. Dapat dikatakan bahwa pelaksanaan Tugas Kepala Desa ini dapat dikatan belum optimal, dikarenakan dalam pelaksanaan Tugas Kepala Desa ini telah berjalan dengan baik. Selanjutnya dalam hal produktivitas kerja dan kepuasan kerja mengenai sarana dan prasaran dalam memanfaatkan dan pelaksanaannya belum maksimal. Perlunya meningkatkan kualitas kerja agar aktivitas kerja yang dilakukan dalam

pencapaian tujuan berjalan sesuai waktu yang telah ditentukan dan berjalan dengan baik. Dan juga tugas Kepala Desa ini yaitu Mengajukan rancangan Peraturan Desa, Penyelenggaraan Desa, Melaksanakan wewenang, Membina Kehidupan Desa. Faktor-faktor yang menghambat Pelaksanaan tugas Kepala Desa adalah Kemampuan dan keterampilan Kepala Desa yang masih rendah dalam kepemimpinan Pemerintahan Desa, dan juga faktor yang berasal dari masyarakat adalah rendahnya pemahaman masyarakat mengenai Pemerintahan Desa.

SARAN

Pada kesempatan ini penulis mengemukakan beberapa sarana mengenai pelaksanaan tugas Kepala Desa yaitu Diharapkan Kepada Kepala Desa dapat meningkatkan tugas Kepala Desa dengan secara maksimal lagi. Dimana dalam hal ini tentunya diharapkan adanya kerjasama yang baik antara pihak-pihak atau instansi yang terkait dalam pelaksanaan tugas Kepala Desa ini. Serta Kepala Desa sebagai pemimpin Pemerintahan Desa supaya lebih menjalankan tugasnya dengan baik, serta senantiasa selalu meningkatkan kemampuan dan keterampilan dengan mengikuti pelatihan yang diadakan pemerintah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kepemimpinan (*Leadership*). Dan Kepala Desa hendaknya dapat mendaya gunakan sumber daya yang ada di Desa dan dapat mengembangkan usaha ekonomi lokal pendesaan berdasarkan keunggulan produk lokal sehingga

kesejahteraan masyarakat Desa dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharti. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

As'ad, Mohammad. 1992. *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Liberry.

Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public dan Ilmu Sosial lainnya)*. Jakarta: Kencana.

Chaidir, Ellydar. 2008. *Sistem Pemerintahan Negara Republik Indonesia*. Yogyakarta: Total Media.

Fremont E. Kast dan James E. Rozenweig. 2002. *Organisasi Dalam Manajemen 1 Edisi Keempat*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamdi, Muchis. 2008. *Memahami Ilmu Pemerintahan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Jers, Willson. 1992. *Personal Managemen*. Jakarta. Megraw Hill.

Mardalis, Muchsin. 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara

Kartono, Kartini 2006. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Moekijat. 1981. *Administrasi Kepegawaian Negara*. Bandung. Mandir Maju.

Ndaraha, Taliziduhu. 2005. *Kybernologi Ilmu Pemerintahan Baru*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ndaraha, 2005. *Kybernologi Beberapa Konstruksi Utama*. Jakarta: Sirao Credentia Center.